



**HAK DAN KEWAJIBAN SEORANG MURID KEPADA
MASYARAKAT DALAM BUKU LEMBAGA HIDUP
KARYA PROF. DR. HAMKA**

SKRIPSI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

VENI SOFIA

NIM. 11711202735

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HAK DAN KEWAJIBAN SEORANG MURID KEPADA MASYARAKAT DALAM BUKU LEMBAGA HIDUP KARYA PROF. DR. HAMKA

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

VENI SOFIA

NIM. 11711202735

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat dalam Buku Lembaga Hidup Karya Prof. Dr. Hamka*, yang ditulis oleh Veni Sofia NIM. 11711202735 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 R a j a b 1442 H.
26 Februari 2021 M.

Menyetujui

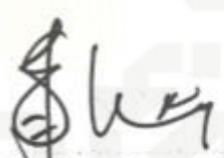
Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M. Ag.

NIP. 196601131995032001

Pembimbing


Dr. Ellya Roza, M. Hum.

NIP. 196011231992032001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat dalam Buku Lembaga Hidup Karya Prof. Dr. Hamka*, yang ditulis oleh Veni Sofia, NIM. 11711202735 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Syawal 1442 H./07 Juni 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 26 Syawal 1442 H.
07 Juni 2021 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Amn Darwis, M. Ag.

Penguji III

Dr. Kadar, M. Ag.

Penguji II

Nurzena, M. Ag.

Penguji IV

Drs. Dardiri, MA.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syafuddin, S. Ag, M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alam, tiada hal yang lebih indah untuk di ucap selain syukur kepada Allah Ta'ala yang maha menghendaki, dengan rahmat Allah yang luar biasa kepada penulis hingga mampu menyelesaikan perkuliahan strata satu di jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentasi Fikih, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan terhimpunnya setiap lembar yang terjilid di dalam skripsi yang penulis beri judul **Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat dalam Buku Lembaga Hidup Karya Prof. Dr. Hamka.**

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Rasulillahi Shalallahu'alaihi wa salam. Ungkapan terimakasih penulis hadiahkan terutama kepada ayahanda Ahmad Efendi dan ibunda Erliani yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan hati yang tulus hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan pendidikan tingkat srata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, serta ungkapan terimakasih dari penulis kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag., Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, Dr. Kusrini, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi M.A. Ph. D., Wakil Rektor III di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis mengenai pengurusan hal-hal terkait Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Rohani., M. Pd, Wakil Dekan III Dr. H. Nursalim., M. Pd, seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis untuk melengkapi persyaratan-persyaratan yang berkenaan langsung dengan pihak Fakultas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan, dan H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan, seluruh staff dan karyawan jurusan Pendidikan Agama Islam yang membantu penulis dalam banyak hal semasa berjalannya perkuliahan terutama hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Ellya Roza, M. Hum., dosen pembimbing skripsi yang dengan kebijakan beliau dalam mengarahkan penulis hingga dapat terhimpunnya nilai-nilai dari tulisan ini. Pemberian bimbingan dengan baik memudahkan penulis untuk mengerti apa maksud dari masalah yang penulis tulis di dalam skripsi.

5. Drs. Azwir Salam, M. Ag., penasehat akademik yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

6. Semua pihak yang telah berkontribusi untuk menyelesaikan skripsi ini, namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Segala terimakasih ini tetaplah diungkapkan kembali kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Tuhan semesta alam tempat berlindung dari segala perlindungan. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis,

Veni Sofia
NIM. 11711202735

PERSEMBAHAN



~Allah yang Maha Penyanyang~

Wahai Allah yang maha Besar, Tiada kekuatan yang lebih kuat dari kekuatan-Mu
Kebesaran cinta, kasih dan rihdo-Mu yang walau tak di minta, tetap Engkau beri
Tiada pujian terbaik selain pujian untuk-Mu dengan segala kemuliaan-Mu
Tiada yang paling indah ciptaannya melainkan ciptaan-Mu
Tiada yang kecewa setelah memohon pada-Mu
Nikmat yang mana lagi yang kami Dustakan. Shalawat dan salam kepada
Rasulullah, dengan rahmat Allah melalui usaha Rasulullah yang telah berhasil
menjunjung tinggi hak-hak manusia untuk sejahtera hidup di muka bumi ini,
dan persembahan yang manis untuk:

~Orang Tua Tercinta~

Wahai yang maha Cinta, mohon Syurga Firdaus tanpa hisab untuk bapak ibuku.
Cinta kasih bapak dan ibu menjadi penentram dan menguatkan diri ini untuk hidup.
Tak peduli tajamnya duri rintangan yang harus diterjang demi mendidik diri ini.
Semua kebijakan itu telah mampu mendidik diri ini. Ungkapan terimakasih
untuknya tak akan pernah cukup bila dituliskan dalam secarik kertas ini.
Baktilah yang atas izin Allah akan diindahkan untuk keduanya.

~Guru yang Hebat~

Terimakasih wahai guruku, banyak ilmu pengajaran, pendidikan dan banyak hal yang telah dapatku ambil darimu, terimakasih untuk ketulusanmu, semakin aku melangkah semakin aku mengerti bahwa menjadi guru adalah tantangan yang penuh dengan nyali dan engkau kokoh pada prinsipmu. Aku bangga pada guru-guruku, bagi ku engkau pejuang yang unggul. Sedikit banyaknya pengaruh bagi zaman sebab ada belaianmu di tiap generasi. Semoga berkah ilmu ini sebagai penambah pahala di yaumul mizan kelak.

~Adik-Adik~

~Abdul Basyit, Aulia Zahara, Isma Nadhiro~

Sayang-sayang kakak ketahuilah kalianlah motivasi kakak, inspirasi kakak.

Terimakasih dan salam manis untuk adik-adik kakak.

Teruslah menjadi adik-adik yang manis. Semoga adik-adik kakak selalu dicintai Allah dan menjadi *Qurrata A'yun* kini hingga nanti.

Memiliki kalian adalah keindahan yang luar biasa dan mendapat cinta dari kalian merupakan suatu yang tak terhingga harganya. Semoga adik-adik kakak menjadi orang-orang yang bernilai dimulai dari kini hingga nanti.

ABSTRAK

Veni Sofia, (2021): Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat dalam Buku Lembaga Hidup Karya Prof. Dr. Hamka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hak dan kewajiban seorang Hamka. Sifat dari penelitian ini adalah penelitian *library reserch* bersifat kualitatif yang berjenis penelitian studi dokumen (*Document Study*). Sumber yang digunakan untuk kebermanfaatan penelitian ini adalah buku Lembaga Hidup yang merupakan suatu karya tulis dari Prof. Dr. Hamka, dan beberapa buku karya beliau yang masih berkaitan dengan hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat serta beberapa literatur, jurnal atau sumber yang relevan yang diperlukan untuk mendapatkan murid kepada masyarakat yang terkandung dalam buku Lembaga Hidup karya Prof. Dr. ilmu terkait penelitian. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah hak seorang murid kepada masyarakat adalah mendapatkan hak atau kebebasan untuk hidup, hak untuk berpendapat dan mengungkapkannya di khalayak ramai, hak untuk memperluas pemahaman mengenai apa yang ia minati, kemerdekaan untuk menuntut ilmu, hak untuk dihormati pendiriannya, hak untuk dihormati dirinya dan dihormati harta benda atau kepunyaannya, haknya untuk di beri kritikan dan menerima atau menolak kritikan dari masyarakat tersebut. Dan kewajiban masyarakat kepada murid adalah memberikan kebebasan untuk hidup atau masyarakat, berkewajiban untuk menghormati pendapatnya, berkewajiban untuk memperluas pemahamannya untuk hidup bermasyarakat, berkewajiban memberikan kemerdekaan untuk menuntut ilmu, menghormati pendirian yang di pegang oleh murid, menghormatinya dan menghormati harta bendanya, berkewajiban untuk memberi kritikan, yang mana kritikan yang dimaksudkan di sini adalah kritikan yang membangun kualitas dari suatu karya atau diri yang di kritik bukan menjatuhkan kualitas atau kepercayaan diri si penerima kritikan. Hak-hak dan kewajiban-kewajiban ini perlu dipahami yang berguna untuk meningkatkan kemakmuran hidup bermasyarakat.

Kata Kunci: *Hak, Kewajiban, Murid, Masyarakat, Lembaga Hidup, Prof. Dr. Hamka*



ABSTRACT

Veni Sofia, (2021): The Rights and Obligations of a Student to the Society in the Book of the “Lembaga Hidup” by Prof. Dr. Hamka

This study aims to find out how the rights and obligations of a student to the community are contained in the book “Lembaga Hidup” by Prof. Dr. Hamka. The nature of this research is library research which is qualitative in the type of document study research. The source used for the benefit of this research is the book “Lembaga Hidup” which is a written work by Prof. Dr. Hamka, and some of his books that are still related to the rights and obligations of a student to the community as well as some relevant literature, journals or sources needed to gain knowledge related to research. The results obtained from this research are the right of a student to the community is to get the right or freedom to live, the right to have opinions and express them in the public, the right to broaden the understanding of what he is interested in, the freedom to study, the right to be respected for his stance, the right to be respected for himself and his property or possessions respected, the right to be criticized and to accept or reject criticism from the community. And the obligation of society to students is to give freedom to live or to society, obliged to respect their opinions, obliged to expand their understanding to live in society, obliged to give freedom to study, respecting the position held by students, respecting them and respecting their property, obliged to give criticism, where the criticism meant here is criticism that builds the quality of a work or self that is being criticized, not dropping the quality or confidence of the recipient of the criticism. These rights and obligations need to be understood which are useful for increasing the prosperity of social life.

Keywords: Rights, Obligations, Students, Society, Lembaga Hidup, Prof. Dr. Hamka

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ملخص

فيني صافية، (2021) : الحقوق والتزامات الطالب للمجتمع في كتاب مؤسسة الحياة للأستاذ الدكتور هامكا

يهدف هذا الدراسة إلى تحديد كيفية حقوق والتزامات الطالب للمجتمع التي تحتوي في كتاب مؤسسة الحياة للأستاذ الدكتور هامكا. إن طبيعة هذا البحث هي البحث المكتبي الذي يعتبر نوعيًا في نوع دراسة الوثائق. المصدر الذي تم استخدامه لهذا البحث هو كتاب مؤسسة الحياة وهو ألفه الأستاذ الدكتور هامكا، والعديد من كتبه التي لا تزال تتعلق الحقوق وفروضها للمجتمع، وكذلك بعض المؤلفات والمجلات أو المصادر المناسبة للحصول على المعرفة المتعلقة بالبحث. النتائج ثم الحصول عليها من هذا الدراسة هي حقوق الطالب للمجتمع هي الحصول على الحق أو الحرية في العيش، وتقديم الرأي والتعبير عنه للجمهور، وتوسيع الفهم المهتم، وطلب العلم، واحترام اقتناعه، واحترام نفسه، واحترام أمواله أو ممتلكاته، وفي أن يتم انتقاده، وقبول الانتقاد من المجتمع أو رفضه. وفروض المجتمع هي منح الحرية لعيش الآخرين أو المجتمع، وعليه واحترام رأيه، وتوسيع فهمه للعيش في المجتمع، وتوفير الحرية لطلب العلم، واحترام اقتناع الآخرين، واحترام الآخرين، واحترام أموالهم، وتقديم الانتقاد، حيث يكون هذا الانتقاد هو الذي يبنى جودة العمل أو الفرد الذي يتم انتقاده، ولا يفقد الجودة أو الثقة بنفسه. يجب فهم هذه الحقوق والفروض والتي تفيد في زيادة ازدهار الحياة الاجتماعية.

الكلمات الأساسية : الحقوق، الفروض، الطالب، المجتمع، مؤسسة الحياة، الأستاذ الدكتور هامكا

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Prinsip Dasar Hak dan Kewajiban dalam Pendidikan Islam.....	8
B. Hak.....	9
C. Kewajiban	16
D. Gambaran Umum Isi Buku <i>Lembaga Hidup</i>	22
E. Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Kaitan Latar Belakang Hidup Prof. Dr. Hamka dengan Pandangannya mengenai Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat.....	30



B. Analisis Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada

Masyarakat dalam Buku *Lembaga Hidup*..... 36

BAB V PENUTUP **55**

A. Kesimpulan 55

B. Saran 56

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

REWAYAT HIDUP PENULIS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Larang mengutip, menjual atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing
Lampiran 2	Blangko Bimbingan Proposal
Lampiran 3	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 4	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Sampul Depan Buku Lembaga Hidup
Lampiran 6	Halaman Preliminaries Buku Lembaga Hidup
Lampiran 7	Sampul Belakang Buku Lembaga Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat terbentuk dari sejumlah pribadi yang bertempat tinggal di suatu lingkungan hidup yang sama sehingga terhimpunlah suatu kemasyarakatan di tempat tersebut. Masyarakat dengan murid tidak bisa lepas dari kehidupan sebab murid akan ada masanya ia harus terjun ke masyarakat dan begitu pula sebaliknya. Untuk menjalani hidup yang sejahtera atau memiliki etika yang baik diperlukan pengetahuan tentang hak dan kewajiban di dalam masyarakat. Terlebih di era modern seperti saat ini dengan teknologi yang canggih.

Di era teknologi yang semakin canggih ini, jangkauan masyarakat untuk berkomunikasi menjadi sangat luas, etika dalam berinteraksi sangatlah penting.¹ Banyaknya kemudahan yang bisa didapatkan masyarakat secara cepat dan mudah dalam berinteraksi dengan satu atau banyak orang sekalipun dan inilah masa yang sangat penting untuk setiap pribadi menjaga haknya dan melaksanakan kewajibannya sebagaimana mestinya. Dengan menjaga etika diri yang baik terutama sebagai murid dalam masyarakat akan menghadirkan kerukunan dan kemakmuran dalam masyarakat.

Untuk mencapai tujuan kemakmuran masyarakat melalui etika yang baik diperlukanlah pengajaran dan didikan yang baik untuk mendukung

¹ Tri Indriyanti, Khairi Ikhsan Siregar, Zulkifli Lubis, 2015, *Etika Interaksi Guru dan Murid Menurut Imam Al Ghazali*, Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani, Vol. 11, No. 2, h. 130



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dan kemajuan zaman dengan hal-hal yang bisa ia hasilkan karena kebebasannya menggunakan segala aspek yang tersedia didalamnya.

Mengenai pendidikan untuk melatih budi yang merupakan satu dari dua jalan yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu pengajaran, maka pendidikan untuk melatih budi ini perlu diperhatikan.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan terhadap buku *Lembaga Hidup* ternyata isi buku tersebut mengandung berbagai hak dan kewajiban yang terkait dengan kehidupan manusia. Dengan demikian peneliti berminat untuk menganalisis mengenai hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat.

Adapun alasan penulis untuk memilih buku *Lembaga Hidup* karya Prof. Dr. Hamka ini adalah:

Pertama, hak dan kewajiban kepada masyarakat ini sangat perlu diketahui oleh murid karena murid selalu dan akan terjun ke masyarakat untuk bersosialisasi dalam banyak hal dan akan ada masalah yang terjadi bila murid tidak memahami kewajibannya sebagai pribadi yang hidup dengan sejumlah pribadi atau masyarakat karena tidak mengetahui sekiranya apa saja yang harus ia pegang dengan kokoh dan apa yang perlu ia laksanakan dengan semestinya kepada masyarakat secara umum.

Kedua, buku berisi tentang keteladanan adalah media yang paling tepat untuk belajar bagi seluruh kalangan murid atau pelajar. Banyak pengajaran dan didikan penting yang bisa dituliskan di dalam tiap lembaran kertas yang terdapat di buku tersebut. Walaupun di dalam buku ini banyak kata yang perlu



perhatian yang dalam, tetapi ada makna yang sangat luar biasa disajikan di dalamnya dan begitu terasa di sanubari penulis.

Ketiga, ilmu yang di kemas dalam buku ini selaras dengan jurusan yang penulis geluti yaitu Pendidikan Agama Islam yang sedang menata mahasiswanya menjadi guru agama Islam yang matang ilmunya dan tinggi dedikasinya dalam mengajar maupun dalam berinteraksi dengan murid berserta masyarakat. Maka sesuai lah kajian dalam buku ini untuk penulis pahami dan penulis internalisasikan pada diri penulis.

Keempat, penulis buku tersebut ialah Prof. Dr. Hamka atau nama lengkapnya yaitu Haji Abdul Malik Karim Amrulla merupakan seorang ulama sekaligus sastrawan yang telah menulis banyak karya-karya yang mengandung ilmu agama Islam seperti buku Lembaga Hidup, Tasawuf Modern serta lainnya, bahkan sukses menulis Tafsir 30 Juz Al-Qur'an yang diberi nama Al-Azhar tertuang kedalam 10 jilid. Selain itu beliau mendapat gelar Doktor Hunoris Causa dari Universitas Al-Azhar.

Kelima, sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini yang sedang menghadapi pandemi Covid-19. Maka penulis melakukan penelitian secara individu dengan tidak melibatkan orang banyak untuk mengkaji buku yang penulis dapatkan. Dalam hal ini penulis tidak *physical distancing* dan *social distancing*. Sehingga sebagai peneliti, penulis tidak menambah penyebaran virus corona.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat untuk mendalami kandungan isi buku tersebut dengan judul **Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat dalam Buku Lembaga Hidup Karya Prof. Dr. Hamka.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penegasan Istilah

1. Hak

Hak adalah sifat hukum, karena hak tersebut artinya dilindungi oleh suatu sistem hukum.²

2. Kewajiban

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dikerjakan.³ Maksud kewajiban dalam penelitian ini adalah suatu bentuk perbuatan atau tindakan yang harus dilaksanakan dengan semestinya oleh murid kepada masyarakat.

3. Murid

Murid adalah orang-orang yang dibina untuk membuat sebuah pembaharuan positif di lingkungan masyarakat.⁴

4. Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan individu yang hidup dalam lingkungan pergaulan bersama sebagai *community* atau *society*.⁵ Masyarakat merupakan setiap pribadi yang bertempat tinggal di dalam suatu wilayah atau tempat yang mana dalam masyarakat inilah tiap-tiap pribadi dapat bersosialisasi dengan pribadi lainnya.

² Zoelfirman, 2003, *Kebebasan Kontrak Versus Hak Asasi Manusia*, Medan: UISU Press, h. 58

³ Tyas, *Hak Dan Kewajiban Anak*, 2019, Semarang Selatan: Alprin, h. 23

⁴ William, 2007, *Pesan dari Murid untuk Guru: "Siapapun Bisa Melakukan Kesalahan"*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h. 78

⁵ Amrina Rosyada, 2018, Esmi Warassih dan Ratna Herawati, *Perlindungan Konstitusional terhadap Kesatuan Masyarakat Hukum Adat dalam Mewujudkan Keadilan Sosial*, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 20, No. 1, h. 11



5. Buku *Lembaga Hidup* Karya Prof. Dr. Hamka

Buku ini menguraikan berbagai kewajiban-kewajiban serta hak-hak manusia sesuai dengan tuntutan Islam. dari mulai kewajiban kepada diri diri sendiri bernama kesopanan diri, kewajiban orang lain bernama kesopanan masyarakat, kewajiban kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* bernama kesopanan agama bahkan kewajiban kepada makhluk yang bernyawa yang lain bernama kesopanan belas kasihan.⁶

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisa hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat dalam buku *Lembaga Hidup* karya Prof. Dr. Hamka:

1. Bagaimana kaitan latar belakang hidup Prof. Dr. Hamka dengan pandangannya terhadap hak dan kewajiban murid kepada masyarakat.
2. Bagaimana Prof. Dr. Hamka memandang hak dan kewajiban murid kepada masyarakat.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan analisis tentang hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat dalam buku *Lembaga Hidup* karya Prof. Dr. Hamka:

- a. Mengetahui siapakah Prof. Dr. Hamka

⁶ Hamka, 2019, *Lembaga Hidup*, Cet.Ke-5, Jakarta: Republika Penerbit, h. 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengetahui bagaimana hak seorang murid terhadap masyarakat
- c. Memahami kewajiban seorang murid kepada masyarakat

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara Aspek Teoritis:

- 1) Untuk mengetahui latar belakang kemungkinan yang mengharuskan seorang murid untuk paham tentang hak serta kewajibannya kepada masyarakat.
- 2) Untuk mengetahui pentingnya mengetahui hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat dalam keberlangsungan hidup bermasyarakat.
- 3) Diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang apa saja hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat itu serta mengetahui bagaimana pendapat Prof. Dr. Hamka mengenai hal tersebut.
- 4) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan bagi perseorangan di antara masyarakat yang belum memahami betul hak dan kewajibannya dalam hidup bermasyarakat.
- 5) Penelitian ini sangat diharapkan dapat meningkatnya mutu sosialisasi dalam masyarakat terutama masyarakat Islam.



b. Kegunaan secara Aspek Praktis

- 1) Melengkapi salah satu syarat menyandang gelar S.Pd (Strata satu) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan kewajiban dan kokoh menjaga hak dalam hidup bermasyarakat untuk membentuk keharmonisan di masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Prinsip Dasar Hak dan Kewajiban dalam Pendidikan Islam

Islam sangat menjunjung hak-hak manusia, sebagaimana yang telah dicantumkan dalam surah Asy-Syu'ara ayat 183 yang berlafazkan:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah kamu berbuat kerusakan*⁷

Berdasarkan ayat tersebut, hak ini dapat diartikan juga dengan kemerdekaan, karena dengan hak tersebut seseorang dapat bertindak sesuka hatinya asalkan tidak mengganggu hak orang lain atau hak dari masyarakat. Sedangkan hak bermula dari kemerdekaan bagi seseorang untuk bertindak, akan tetapi ia diberi batasan oleh kewajiban yang perlu untuk ditaatinya dan dipenuhinya. Kemerdekaan yang sehat mempunyai hak dan kewajiban.⁸

Dicantumkan dalam surah Hud ayat 85 yang berbunyi:

وَيَقُومُ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan*⁹

Kewajiban dalam Islam merupakan seruan untuk meluruskan perilaku manusia, mengontrol gerak kehidupannya dan ajakan untuk mengikat antara iman dan amal saleh. Karena itu, agama adalah pergaulan (mu'amalah) tidak

⁷ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan Terjemahannya, *Surah Asy-Syu'ara* ayat 183

⁸ Hamka, *Keadilan Sosial dalam Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), h. 44

⁹ Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan Terjemahannya, *Surah Hud* ayat 85



ada iman bagi orang yang tidak memiliki amanah dan tidak ada agama pada orang yang tidak memenuhi janji.¹⁰

Kewajiban di dalam batin ialah hati sendiri. Bukan hati yang segumpal darah, tetapi perasaan yang halus yang ada pada tiap-tiap manusia, itulah yang menjadi pelita penerang jalan hidup. Di dalam godaan syahwat dan gelombang hawa nafsu, dia mampu mengendalikan diri dengan tenang dan sabar sebab ada cahaya yang memimpin tujuannya.¹¹

B. Hak

1. Pengertian Hak

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hak adalah benar, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan dan sebagainya), dan kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu.¹² Hak secara terminologi berarti miliki, harta, dan sesuatu yang ada secara pasti. Hak adalah suatu kekhususan yang terlindung, artinya hubungan khusus antara seorang manusia dan sesuatu atau kaitan seseorang dengan orang lain yang tidak dapat diganggu gugat.¹³

Secara hukum, pengakuan (hak) mensyaratkan pengenalan tentang subjek, objek dan jenis hak yang akan diakui itu sendiri. Contohnya

¹⁰ Yusuf Mahmud Abu Aziz dan Syaikh Sa'ad, 2017, *Ensiklopedia Hak & Kewajiban dalam Islam*, Cet. 1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, h. 7

¹¹ Hamka, *Lembaga Hidup*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2019), h. 2

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 3, Jakarta: Balai Pustaka, h. 381-282

¹³ Mohammad Monib dan Islah Bahrawi, 2011, *Islam & Hak Asasi Manusia dalam Pandangan Nurcholish Majid*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah atas sebidang tanah, sertifikat sebagai tanda bukti hukum akan memuat kejelasan tentang siapa subjek hukum (perorangan atau kelompok). Dan hak merujuk pada berbagai bentuk kemungkinan keberlakuan hak itu ke dalam pribadi penyandang hak.

Setiap manusia yang datang dan lahir ke dunia, di beri hak oleh masyarakat, diakui hak itu oleh undang-undang dan di hormati hak itu oleh hukum, karena demikianlah tabiat manusia di dunia yang berdampingan dengan makhluk Allah Ta'ala lainnya. Hak ini diberikan kepada tiap-tiap pribadi di masyarakat agar terciptanya hidup yang rukun, adil, makmur dan sejahtera di dalam kehidupan masyarakat.

Hak mendapatkan layanan pendidikan di jamin oleh Undang-Undang Dasar dan berbagai instrument perundang-undangan internasional lainnya.¹⁴ Jenis hak masyarakat yang harus diakui dan dihormati itu sangatlah beragam. Mulai dari hak untuk menentukan nasib, hak untuk mengembangkan rencana dan untuk kepentingan bagi pemanfaatan tanah, wilayah dan sumber daya mereka.¹⁵

2. Dasar Hukum Hak

Selain pendidikan Islam, negara juga memiliki dasar hukum untuk menjadikan hak sebagai dasar hukum utama untuk masyarakat karena ia tercipta dari terkumpulnya suatu manusia, yang mana manusia itu merupakan makhluk monodualistis, yaitu makhluk individu dan

¹⁴ Imam Machali, 2012, *Islam Memandang Hak Asasi Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 18, No: 1, h. 17

¹⁵ Yando Zakaria, 2016, *Strategi Pengakuan dan Perlindungan Hak-Hak Masyarakat (Hukum) Adat: Sebuah Pendekatan Sosisio-Antropologis*, Jurnal Bhumi, Vol. 2, No. 2, h. 135



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk sosial. Makhluk individu sebab ia di tuntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, bisa menimbang dan mengambil keputusan yang tepat selagi berkaitan dengan hidupnya tanpa menyinggung hak orang lain.

Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk mampu bekerjasama dengan orang lain, karena pada dirinya terdapat dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain.¹⁶ Negara Indonesia hak ini sangat diutamakan seperti yang telah dirumuskan di dalam dasar negaranya yaitu Pancasila tepat pada sila yang ke-dua dengan bunyi “*Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*”.

Kata lain sila ke dua ini berfungsi untuk melindungi masyarakat terutama masyarakat kecil dari segala aspek yang dapat membedakannya dengan masyarakat yang derajatnya lebih tinggi darinya misalnya dari segi harta, jabatan dan lain sebagainya. Sila ke-dua ini mengajarkan manusia khususnya rakyat Indonesia untuk saling menghargai antar sesamanya dan menghormati hak yang dimilikinya. Sebab hak adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh masyarakat tersebut.¹⁷

Hak manusia ini dilindungi oleh undang-undang pemerintah pada suatu negara karena diri perlu penjagaan dari penyelewengan yang bisa saja terjadi saat sedang bersosialisasi. Itulah mengapa hak ini diberikan kepada manusia, bukan diusahakan. Hubungan diantara tiap-tiap diri

¹⁶ Mahdeyeni, Muhammad Roihan Alhaddad dan Ahmad Syukri Saleh, 2019, *Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan)*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, h. 157

¹⁷ Yulia Djahir, 2019, *Suplemen Buku Ajar Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Deepublish, h. 53



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masyarakat itu mempunyai undang-undang yang harus timbang terimanya yang direalisasikan berupa suatu hak dan suatu kewajiban. dengan suatu hak kebebasanlah orang tersebut akan mendapatkan kesejahteraannya.

3. Macam-Macam Hak

a. Kemerdekaan diri

Kemerdekaan diri adalah tidak ada yang berhak melarangnya melakukan sesuatu yang ia senangi atau yang ia inginkan dengan syarat hak yang ia lakukan itu tidak merugikan orang lain.

1) Hak hidup

Setiap orang punya hak untuk hidup. Agama dan pemerintah melarang seseorang untuk membunuh diri sendiri dan dilarang untuk membunuh orang lain.

2) Hak Budi

Hak budi untuk diri sendiri yaitu memberikan pemeliharaan diri pada diri sendiri, baik hak diri berupa lahir (jasmani) dan juga batin (rohani). Memenuhi hak diri secara lahir dengan mengihktiarkan diri supaya diri tetap sehat secara fisik, kuat menjalankan hidup dengan baik, sigap dan tangkas dalam mempertahankan hak-hak dirinya.

Dan memenuhi hak diri secara batin dengan menambah ilmu untuk siap menghadapi persoalan hidupnya dengan baik, sehingga terjagalah kesopanan dirinya. hak ini berjalan beriringan misalnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam menambah ilmu, seseorang perlu kesehatan secara jasmani, karena apabila dalam keadaan sakit maka kuranglah maksimal hasil dari pembelajarannya dalam menambah ilmu.

3) Hak berfikir

Manusia diberikan hak untuk memelihara hal-hal yang mengarahkan kesejahteraan untuk manusia itu sendiri dan mencukupi kesejahteraaannya oleh pemerintah yang berdiri di negaranya. Manusia diberi hak penuh dalam berfikir bagaimana ia dapat mengatur dirinya sendiri, memilih dan memilah apa-apa yang baik untuk dirinya menghindari apa-apa yang buruk bagi dirinya.

4) Hak politik

Didalam pemerintahan, setiap pribadi adalah rakyat dari suatu negeri, mereka diwajibkan memberi suatu tanggung jawab dapat berupa wajib membayar pajak kepada pemerintahannya di suatu negeri. Maka janganlah rakyat itu dipikulkan beban saja, tetapi tidak memperoleh hak dalam politik.

b. Kemerdekaan hak milik

Kepemilikan pribadi memberikan kewenangan bagi pemiliknya untuk dapat menahan atau melarang orang lain untuk menikmati atau menggunakannya tanpa izin.¹⁸

¹⁸ Tatty Aryani Ramli, 2005, *Kepemilikan Pribadi Perspektif Islam, Kapitalis dan Sosialis*, Jurnal Unisba, Vol. 21, No. 1, h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Kemerdekaan hak mencari rezeki

Manusia yang lahir ke dunia diberikan hak untuk hidup dengan beriringan manusia juga diberi hak untuk mencari rezekinya karena ia tergolong makhluk individual dengan tuntutan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

d. Kemerdekaan menangkis serangan

1) Hak atas pandangan hidup

Dengan memiliki hak untuk berfikir artinya seseorang pun memiliki hak untuk memiliki pandangan hidup yang ia percayai dan boleh menyatakan pendapatnya tentang pandangan hidup yang ia yakini selama pendirian itu tidak mengganggu ketentraman umum yang akan membawa huru hara atau perselisihan dilingkungannya.

2) Hak perlindungan anak

Melindungi anak-anak adalah tanggung jawab seluruh masyarakat karena anak-anaklah generasi bangsa yang akan membawa perubahan pada bangsa tersebut. Betapa pentingnya anak-anak untuk bangsa, hingga dibentuklah suatu usaha oleh pemerintah untuk mengadakan suatu pendidikan dengan mewajibkan anak-anak untuk belajar.

3) Hak pengajaran dan didikan anak

Setiap orang memiliki hak untuk belajar, itulah sebabnya bangsa-bangsa yang maju mengadakan pelajaran bahkan ada pula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran secara gratis karena mendapatkan pengajaran dan didikan adalah hak Bersama, hak semua orang baik anak-anak, remaja bahkan orang tua.

4. Tingkatan Hak

Hak memiliki tingkatan sesuai dengan situasi dan kondisi fisik atau mental seseorang. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada bab 5 tentang hak dan Kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam pasal 5 menyebutkan bahwa:

- a. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.
- b. Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.
- c. Warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus.
- d. Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus
- e. Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.¹⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut artinya, tersimpullah bahwa keutamaan hak ini adalah untuk memberikan kesejahteraan dan kemakmuran pada manusia, sedangkan kesejahteraan dan kemakmuran

¹⁹ Imam Machali, 2012, *Islam Memandang Hak Asasi Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 18, No. 1, h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa didapatkan dengan saling menjaga antara satu dengan lainnya, dan ketika masyarakat saling menjaga hak masing-masing individu dan masing-masing individu memenuhi kewajibannya dengan baik.

C. Kewajiban

1. Pengertian Kewajiban

Wajib dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* adalah sesuatu yang harus dilakukan, tidak boleh tidak, dan kewajiban adalah sesuatu yang diwajibkan.²⁰ Sedangkan wajib dalam *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* adalah **الْوَاجِبُ** artinya yang mesti, yang tak dapat dielakkan dan kewajiban adalah **الْوُجُوبُ** artinya keharusan.²¹ kewajiban merupakan suatu pekerjaan atau urusan yang yang memang harus ia usahakan terlebih dahulu untuk mendapatkan hak.²²

Maka dari kegiatan inilah yang akan menghadirkan budi pekerti yang baik dalam masyarakat. Jangan sampai hak milik seseorang tersebut di ambil alih atau di ganggu oleh orang lain. Ibaratnya seseorang wajib membayar kepada masyarakat dan masyarakat pun membalas bayaran pula kepada orang tersebut. Artinya dengan kata lain, saling bahu-membahu.

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 3, Jakarta: Balai Pustaka, h. 1266

²¹ Ahmad Warson Munawwir, 1997, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet. 14, Diterjemahkan oleh KH. Ali Ma'shum dan KH. Zainal Abidin Munawwir, (Surabaya: Pustaka Progressif, h. 1538

²² Hamka, *Akhlakul Karimah*, (Jakarta: Gema Insani, 2017), h. 121-122



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian pada fenomena kemajemukan hukum dalam kehidupan masyarakat. Hukum yang berlaku di dalam masyarakat selain terwujud dalam bentuk hukum negara, juga berbentuk sebagai hukum agama dan hukum kebiasaan. Tetapi secara antropologis bentuk mekanisme-mekanisme pengaturan sendiri (*self-regulation*) dalam komunitas masyarakat, ia merupakan hukum lokal yang berfungsi sebagai sarana untuk menjaga keteraturan sosial.²³

2. Dasar Hukum Kewajiban

Hak asasi manusia adalah hak dasar atau hak pokok yang dibawa sejak lahir sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, bukan pemberian penguasa. Kalau berbicara mengenai hak asasi manusia tidak dapat tidak berbicara pula kewajiban asasi manusia.²⁴ Adapun kebebasan sosial dalam melakukan hubungannya dengan manusia lain. Mengingat pentingnya kebebasan asasi bagi manusia agar terciptanya sosialisasi yang baik dalam hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, di negara Indonesia, diberlakukan suatu kebijakan khusus untuk menjunjung kebebasan asasi, dikenal dengan sebutan HAM, HAM merupakan singkatan dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang diberikan kepada seluruh rakyatnya tanpa melihat ras, suku, maupun jenjang

²³ Yusnita Eva, 2010, *Perspektif dan Kajian Hukum dari Beberapa Tokoh dalam Bidang Antropologi Huku*, Jurnal Mimbar Hukum, Vol. 22, No. 1, h. 186

²⁴ Janesandre Palilingan, 2015, *Hak dan Kewajiban Penerima Bantuan Hukum Ditinjau dari Aspek Hak Asasi Manusia*, Manado: Lex Administratum, Jurnal Elektronik Bagian Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Unsrat, Vol. 3, No. 7, h. 33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosial baik ia berjenjang sosial strata kelas atas, strata kelas menengah ataupun strata kelas bawah.

3. Tingkatan Kewajiban

Kewajiban ini tergantung jenis dan ragam pekerjaan dan posisinya dalam hidup, misalnya seorang ibu tidak serupa kewajibannya dengan kewajiban anak. Hubungan antara hak dan kewajiban dalam kewarganegaraan dalam kehidupan kenegaraan maupun hak dan kewarganegaraan dalam kehidupan pribadi tidak pernah dirumuskan secara sempurna karena ada banyak pengaruh salah satunya sifat negara yang sangat dinamis.

Maksudnya bahwa di dalam pemerintahan yang ada pada suatu negara tersebut mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan manusia. Hubungan hak dan kewajiban warga negara yang berjalan beriringan menjadi sebuah asasi yang akhirnya memiliki konsekuensi logis hidup di sebuah organisasi negara. Hak dan kewajiban merupakan salah satu elemen penting yang perlu dirawat oleh negara. Dalam konteks kewarganegaraan, ia menjadi nilai dasar secara intrinsik warga negara dalam membangun masyarakat sipil.²⁵

Dari hak dan kewajiban ini terlahirlah suatu pertanggungjawaban yang perlu dipenuhi oleh manusia. Dan bagi manusia ada dua bagian yang perlu pertanggungjawaban:

²⁵ Fahdian Rahmandani dan Samsuri, 2019, *Hak dan Kewajiban Sebagai Dasar Nilai Instrinsik Warga Negara dalam Membentuk Masyarakat Sipil*, Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya, Vol. 4, No. 1, h. 114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Kepada dirinya sendiri terutama bagi seorang murid dengan berusaha menjaga kesehatannya, hidupnya dan kesempurnaannya.
- b. Kepada masyarakat yaitu berkerja untuk kesejahteraan masyarakat karena kebahagiaan masyarakat adalah kebahagiaannya.

Begitulah kewajiban kita sebagai manusia, awalnya kita dituntut supaya berbuat untuk kebaikan masyarakat dan pergaulan bersama. Sekarang semakin nyata bahwasanya masyarakat laksana tubuh yang tersusun dari anggota-anggotanya yaitu tiap-tiap diri manusia.

4. Macam-Macam Kewajiban

a. Kewajiban Kepada Diri Sendiri

Diri sendiri wajib memberikan hak-hak dan wajib menunaikan kewajibannya untuk menghormati dirinya sendiri sebagai makhluk Allah. Manusia yang mampu menghormati dirinya sendiri maka ia akan mampu menghormati orang lain, begitu pula sebaliknya. Hak diri adalah selalu menjaga diri dari hal-hal yang merugikannya dan kewajiban diri pada diri kita sendiri adalah senantiasa memeriksa diri sendiri untuk menghindari kerugian yang mungkin dapat terjadi. Sebagai penutup dan penjagaan hak diri ada dua perkara:

1) Jujur dan bersungguh-sungguh

Jujur adalah lurus lurus hati, tidak bohong, berkata apa adanya, tidak curang.²⁶ Artinya tidak setengah-setengah dalam

²⁶ Intan Savitri, *Belajar Jujur*, (Jawa Timur: Jpbooks,2020), h. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghadapi sesuatu. Memberikan segenap pikiran segenap akal budi dan tidak dikurang-kurangi perhatian terhadapnya.

2) Cinta pada pekerjaan dan etos kerja

Cinta pada pekerjaan menimbulkan minat terhadapnya dan menimbulkan rasa gembira sehingga tidak merasa sangat kesusahan dalam bekerja. Cinta merupakan kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak.²⁷ Dengan otomatis etos kerja pun semakin membaik karena menerima pekerjaan itu sepenuh hati.

b. Kewajiban Kepada Orang Lain

Kewajiban kepada orang lain atau masyarakat salah satunya ialah menghormati dan menghargai diri orang lain, tidak akan membunuh orang lain sesuka hati dan tidak menghilangkan kebebasan orang lain untuk hidup sesuai dengan yang ia inginkan dan tidak lupa pula untuk mengingatkan batasan yang tidak boleh ia langgar dalam hidup yaitu tidak boleh menyinggung hak orang lain pula. Rasa hormat sebagai sikap saling menghormati satu sama lain.²⁸ Tujuan dari menghormati orang lain adalah untuk memuliakan Tuhan, karena sesungguhnya orang tersebut telah memuliakan Tuhan,

²⁷ Mudasiir, Afrida, Adam Malik Indra, M. Khalilullah dan Umar Faruq, *Keterampilan Soft Skill Guru Agama*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020), h. 43

²⁸ Juanda, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring*, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2019, h. 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan terciptalah kedamaian serta kebahagiaan dan kemajuan bersama.²⁹

c. Kewajiban Kepada Allah

Kewajiban kepada Allah ialah titik awal dari kewajiban untuk menyembah dan Allah untuk disembah. Lantaran itu timbullah rasa wajib dari hati kecil akan kebesaran Allah dan rasa cinta kepada sesama manusia yang telah di beri Allah hak untuk hidup hingga timbullah rasa kewajiban menghormati sesama manusia. Manusia sebagai hamba Allah ada kewajiban-kewajiban yang wajib dipenuhi ialah tidak suka menolak kebajikan adalah sama artinya dengan menolak Allah sendiri. Bersihkan hati sanubari melaksanakan ibadah kepada Allah dengan hati yang ikhlas, hiduplah rasa cinta kasih kepada sesama makhluk. Dan syukurilah nikmat Allah Ta'ala. Kewajiban yang terutama sekali kepada Allah ialah memuliakan-Nya.³⁰

d. Kewajiban Kepada Makhluk Bernyawa yang Lainnya

Manusia hidup tidak sendirian melainkan bersama-sama makhluk lain yaitu tumbuhan dan hewan. Tumbuhan dan hewan hidup dilingkungan sekitar manusia, sehingga penting sekali bagi manusia untuk melindungi dan memelihara keberadaannya. Manusia

²⁹ Hondi Panjaitan, *Pentingnya Menghargai Orang Lain*, Jurnal Humaniora, Vol. 5, No. 1, 2014, h. 91-92

³⁰ Hamka, *Lembaga Hidup*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2019), h. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta mil UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga membutuhkan hewan dan tumbuhan sebagai sumber makanan sehingga manusia dapat beraktifitas dengan tenaga yang kuat.³¹

D. Gambaran Umum Isi Buku *Lembaga Hidup*

Buku *Lembaga Hidup* memberi banyak pelajaran dan pengajaran tentang hak dan kewajiban untuk diketahui dan dipahami yang telah diselaraskan oleh Prof. Dr. Hamka selaku penulis buku dengan tuntunan agama Islam dan tidak membiarkan kehidupan bermasyarakat hanya sebatas lembaga kemasyarakatan tanpa mengetahui hak dan kewajiban yang perlu direalisasikan dalam hidup yang di dalam hidup itu berkumpullah banyak pribadi dengan segala keunikan dan keberagaman pandangan hidup dan karakternya yang bermacam-macam, yang dengan karakter dan pandangan hidup pribadi itu menuangkan sikapnya kepada orang disekitarnya dan lingkungan disekitarnya.

Buku *Lembaga Hidup* ini memiliki banyak pengajaran dan didikan untuk pribadi manusia sejak pada masa ia menjadi usia anak-anak dalam belajar, setelah dewasa menjadi suami atau ayah apabila laki-laki dan istri atau ibu apabila ia perempuan. Menjadi guru apabila ia sudah bekerja menjadi pengajar dan pengajaran dan didikan terkait yang dituangkan dalam buku *Lembaga Hidup* ini.

³¹ Ahmad Taufiq, *Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang*, Jurnal Gea, Vol. 14, No. 2, 2014, h. 125



E. Penelitian yang Relevan

1. *Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka (Telaah Buku “Lembaga Hidup” Karya Hamka)*. Penelitian ini dilakukan oleh Laeli Nafilah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2011. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Sifat yang harus dimiliki pendidik ada sebelas yaitu tidak melanggar hukum Allah, tidak berlebihan, menjaga diri, kenal akan adat istiadat, menjadi contoh teladan yang baik, berterus terang, tidak pilih kasih, memberi materi sesuai kemampuan peserta didik, ikhlas, disiplin dan menjaga kesucian diri.³² Perbedaan penelitian saudara Laeli Nafilah membahas *Pendidik menurut Buya Hamka* sedangkan penelitian penulis membahas analisis hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat, dan persamaannya ialah sama-sama di dalam buku *Lembaga Hidup* karya Prof. Dr. Hamka.
2. *Pandangan Hamka terhadap Urgensi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Manusia*. Penelitian ini dilakukan oleh M. Agung Kurniawan, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *pertama*, Karena pendidikan pula manusia akan mendapatkan ilmu, dan ilmu meninggikan derajat orang alim, sehingga merekalah yang menjadi bintang di dalam masyarakat. *Kedua*, Urgensi pendidikan Islam dalam kehidupan manusia, dengan ilmu manusia akan mampu mengenal tuhan, memperhalus

³² Laeli Nafilah, 2011, *Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka (Telaah Buku “Lembaga Hidup” Karya Hamka)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlaknya, dan senantiasa berupaya mencari keridhaan Allah.³³ Penelitian saudara M. Agung Kurniawan membahas *Pandangan Hamka terhadap Urgensi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Manusia* sedangkan penelitian penulis membahas hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat dalam buku *Lembaga Hidup* karya Prof. Dr. Hamka, karena kehidupan manusia akan selalu berkaitan dengan hak dan kewajiban di dalamnya.

³³ M. Agung Kurniawan, 2018, *Pandangan Hamka terhadap Urgensi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Manusia*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, h. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stat Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Pekanbaru

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi dokumen atau teks (*Document Studi*) merupakan penelitian riset kepustakaan yang bersifat kualitatif berbasis dokumen berupa buku teks.³⁴ Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.³⁵

Penelitian kualitatif ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.³⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang berbentuk kata, kalimat.³⁷ Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk lebih dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.³⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif. dengan penggunaan metode penelitian kualitatif artinya penelitian ini tidak

³⁴ Eko Sugiarto, 2015, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, h. 12

³⁵ Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 80-81

³⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, h. 75

³⁷ Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 9

³⁸ Lexy J. Moeleng, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.7



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terbatas pada tempat dan waktu. Peneliti mulai mendalami penelitian ini setelah melewati proses seminar proposal yang diadakan oleh pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Desember 2021 M. sampai dengan 26 Februari 2021 M.

C. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.³⁹ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul Lembaga Hidup, salah satu karya yang ditulis sendiri oleh tokoh yang diteliti yaitu Prof. Dr. Hamka, pertama kali diterbitkan pada bulan September tahun 1941 hingga sampai saat ini sudah di cetak sebanyak 5 kali penerbitan pada bulan April tahun 2019 oleh Republika Penerbit dan terhimpun dalam 392 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah beberapa literatur berupa buku, jurnal atau tulisan-

³⁹ Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan tokoh lain yang didalamnya terdapat uraian mengenai hak dan kewajiban manusia dan beberapa sumber relevan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik telaah dokumen yang sering di kenal dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pencarian data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁰ Langkah yang peneliti lakukan adalah dengan cara menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber terhimpunnya data penelitian. Penulis menggunakan teknik dan metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti memperoleh data dari sumber data primer dan data sekunder.
2. Peneliti merumuskan Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai kebutuhan.
3. Peneliti menjabarkan pembahasan Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat yang ditemukan di dalam buku *Lembaga Hidup* dengan teori pendukung dari sumber data sekunder dan relevan lainnya.
4. Peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan tersebut, memeriksa dan menyesuaikan dengan kemajuan penelitian.⁴¹

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 231

⁴¹ Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, h. 61-70



E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.⁴² Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang di peroleh dan dikembangkan menjadi hipotesis kemudian disesuaikan dengan sumber data lagi untuk mendapatkan kesimpulan dari hipotesis tersebut untuk di terima atau di tolak.⁴³

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis konten (*content analysis*) untuk memahami dan mengambil pesan karya sastra dalam buku *Lembaga Hidup* yang di tulis oleh Prof. Dr. Hamka. Penelitian ini hanya terfokus pada buku *Lembaga Hidup* karya Prof. Dr. Hamka, untuk mengetahui Hak dan Kewajiban Seorang Murid kepada Masyarakat yang tersirat dalam buku tersebut.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data dalam buku *Lembaga Hidup* yaitu:

1. Mempersiapkan data untuk dianalisis yaitu buku *Lembaga Hidup* beserta sumber relevan pendukung lainnya.⁴⁴
2. *Determine Objek* (Menentukan objek).
3. *Define terms* (Penegasan Istilah).
4. *Sepecify the unit of analysis* (menetapkan satuan analisis).

⁴² Umrati dan Hengki Wijaya, 2020, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, h. 115

⁴³ Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 320

⁴⁴ John W. Creswell, 2017, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Edisi Keempat*, Penerjemah: Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 264



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Locate relevant data* (memberikan data yang relevan).
6. *Develope a rational* (mengembangkan pemikiran).
7. *Develope a sampling plan* (memberikan contoh).
8. *Formulate coding categories* (memberikan kode).
9. *Check reliability and validaty* (memeriksa reliabilitas dan validasi).
10. *Analylis data* (analisis data).⁴⁵
11. Penulis melakukan pencatatan data-data sampel dan memperjelas isi dari ringkasan analisis yang penulis paparkan.⁴⁶

⁴⁵ Amri Darwis, 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press, h. 197

⁴⁶ Suwardi Endraswara, 2013, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Center for Academic Publish Service, h. 163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Lembaga Hidup* Karya Prof. Dr. Hamka mengenai hak dan kewajiban seorang murid kepada masyarakat. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada delapan hak dan delapan kewajiban seorang murid kepada masyarakat yang terdapat dalam buku *Lembaga Hidup* Karya Prof. Dr. Hamka, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hamka merupakan salah seorang ulama dan sastrawan Indonesia. Beliau memiliki pandangan yang luas dan terbuka. Sebagai seorang ulama ia selalu menyelaraskan situasi dan kondisi zaman sesuai dengan kaidah Islam. Dan sebagai seorang sastrawan ia menyempatkan dirinya untuk menulis banyak ilmu pengajaran dengan berbasis buku pelajaran hingga novel-novel yang memiliki makna ilmu islami untuk maslahatan umat.
2. Hak Murid terhadap Masyarakat adalah diri mendapatkan hak untuk hidup, untuk berpendapat, untuk memperluas pemahaman, berhak mendapat kemerdekaan untuk menuntut ilmu, dihormati pendiriannya, dihormati diri serta harta bendanya, berhak untuk di beri atau menerima kritik dari masyarakat.
3. Kewajiban Murid kepada Masyarakat adalah memberikan kebebasan untuk hidup, berkewajiban untuk menghormati pendapatnya, berkewajiban memperluas pemahaman mengenai masyarakat, berkewajiban memberi kemerdekaan kepada orang lain untuk menuntut ilmu, menghormati pendiriannya, menghormati orang lain dan menghormati harta bendanya,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban memberi kritikan kepada masyarakat jika diperlukan dan kritik yang dimaksudkan di sini adalah kritik yang sifatnya membangun bukan menjatuhkan karakter orang lain atau masyarakat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang bisa penulis diberikan, antara lain:

1. Bagi guru, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini banyak guru yang dapat mengambil kesimpulan dari manfaat pemahami hak dan kewajiban seorang murid dalam masyarakat sehingga guru dapat lebih meningkatkan kualitas budi siswa-siswinya yang mana siswa-siswi ini akan menjadi penerus dari bangsa Indonesia khususnya.
2. Bagi murid, penulis merekomendasikan penelitian ini kepada remaja sebagai penerus bangsa untuk memperluas ilmu pemahaman yang perlu direlevansikan dalam hidup bermasyarakat sebab selain tingginya ilmu pengajaran yang didapatkan dari sekolah ada hal yang tak kalah penting untuk dipelajari yaitu mempelajari budi pekerti yang baik untuk meningkatkan kualitas akhlakul karimah pribadi pelajar yang berpendidikan tinggi
3. Bagi lembaga pendidikan, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pihak dari lembaga pendidikan dapat termotivasi untuk meningkatkan pendidikan pada ranah didikan budi pekerti agar dapat diseimbangkan dengan pengajaran ilmu pengetahuan yang semakin tinggi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Agung Kurniawan, M. 2018. *Pandangan Hamka terhadap Urgensi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Manusia*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.

Al-Qur'an Departemen Republik Indonesia dan Terjemahan.

Amrina Rosyada, dkk. 2018. *Perlindungan Konstitusional terhadap Kesatuan Masyarakat Hukum Adat dalam Mewujudkan Keadilan Sosial*. Jurnal Ilmu Hukum. Vol. 20. No. 1.

Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aru Wiratno, Tri. 2020. *Kritik Seni Rupa Berbasis Budaya Kritis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Aryani Ramli, Tatty. 2005. *Kepemilikan Pribadi Perspektif Islam, Kapitalis dan Sosialis*, Jurnal Unisba. Vol. 21. No. 1.

Djahir, Yulia. 2019. *Suplemen Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Deepublish.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sastra, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Eva, Yusnita. 2010. *Perspektif dan Kajian Hukum dari Beberapa Tokoh dalam Bidang Antropologi Hukum*. Jurnal Mimbar Hukum. Vol. 22. No. 1.

Al-Fayyadl, Muhammad. 2015. *Kritik Sastra di Prancis*. Jurnal Poetika. Vol. 3. No. 2.

Fahdian Rahmandani dan Samsuri. 2019. Hak dan Kewajiban Sebagai Dasar Nilai Intrinsik Warga Negara dalam Membentuk Masyarakat Sipil. Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya. Vol. 4. No. 1.

Faridah, Siti. 2018. *Kebebasan Beragama dan Ranah Toleransi*. Jurnal Lex Scientia Law Review. Vol. 2. No. 2.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamka. 2015. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit.

Hamka. 2016. *Keadilan Sosial dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani.



Hamka. 2016. *Pandangan Hidup Muslim*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani.

Hamka. 2017. *Akhlaqul Karimah*. Cet. 2. Jakarta: Gema Insani.

Hamka. 2019. *Lembaga Hidup*. Cet. 5. Jakarta: Republika Penerbit.

Hamka, Irfan. 2013. *Ayah...: Kisah Buya Hamka*. Jakarta: Republika Penerbit.

Hendri, Nofri. 2020. *Merdeka Belajar: Antara Retrorika dan Aplikasi*. Jurnal UNP: E-Tech. Vol. 8. No. 1.

Insan Fauzi, Wildan. 2017. *Hamka sebagai Ketua Umum MUI (Majelis Ulama Indonesia) dalam Menghadapi Masalah Sosial Politik pada Masa Orde Baru 1975-1981*. Jurnal Factum. Vol. 6. No. 2.

Ismail Nurdin dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.

J. Moelong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Juanda. 2019. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3. No. 1.

Machali, Imam. 2012. *Islam Memandang Hak Asasi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 18. No. 1.

Mahdeyeni, dkk. 2019. *Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Kehidupan)*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 7. No. 2.

Marwandianto dan Hilmi Ardani Nasution. 2020. *Hak atas Kebebasan Berpendapat dan Berekspreasi dalam Koridor Penerapan Pasal 310 dan 311 KUHP*. Jurnal HAM. Vol. 11. No. 1.

Mudasir, dkk. 2020. *Keterampilan Soft Skill Guru Agama*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Naf'an Shalahuddin, Muhammad. 2014. *Jiwa yang Merdeka*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Nafilah, Laela. 2011. *Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka (Telaah Buku "Lembaga Hidup" Karya Hamka)*. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga.



Nasution, Latipah. 2020. *Hak Kebebasan Berpendapat dan Bereksresi dalam Ruang Publik di Era Digital*. Jurnal 'Adalah. Vol. 4. No. 3.

Pahlingan, Janesandre. 2015. Hak dan Kewajiban Penerima Bantuan Hukum Ditinjau dari Aspek Hak Asasi Manusia. Manado: Lex Administratum. Jurnal Elektronik Bagian Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Unsrat. Vol. 3. No. 7.

Panjaitan, Hondi. 2014. *Pentingnya Menghargai Orang Lain*. Jurnal Humaniora. Vol. 5. No. 1.

Ramayulis dan Samsul Nizar. 2005. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam: Mengenal Tokoh Pendidikan Islam dan Indonesia*. Tangerang Selatan: PT Ciputat Press Group.

Sabon Max, Boli. 2019. *Pendekatan Dogmatika Hukum dan Teori Hukum terhadap Fungsi Sosial Hak Milik dalam Konteks Negara Hukum Pancasila*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia.

Saihu. 2020. *Etika Menuntut Ilmu menurut Kitab Ta'lim Muta'alim*. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam. Vol. 3. No. 1.

Savitri, Intan. 2020. *Belajar Jujur*. Jawa Timur: Jpbooks.

Shalih Al-Utsaimin, Muhammad bin. 2013. *Syarah Shahih Al-Bukhari (Jilid 1)*, Penerjemah: Abu Ihsan Al-Atsari. Jakarta: Darus Sunnah Press.

Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

Sugiyanto. 2020. *Skema Inovatif Model Pengembangan Kampung Tematik*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulfan dan Akilah Mahmud, 2018, *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)*, Jurnal Aqidah-Ta, Vol. 4, No. 2.

Taufiq, Ahmad. 2014. *Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang*. Jurnal Gea. Vol. 14. No. 2.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka.



Tri Indriyanti, dkk. 2015. *Etika Interaksi Guru dan Murid Menurut Imam Al Ghazali*. Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani. Vol. 11. No. 2.

Tyas. 2019. *Hak Dan Kewajiban Anak*. Semarang Selatan: Alprin.

W. Creswell, John. 2017 *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Edisi Keempat*. Penerjemah: Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmin Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Warson Munawwir, Ahmad. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Diterjemahkan oleh KH. Ali Ma'shum dan KH. Zainal Abidin Munawwir. Cet. 14. Surabaya: Pustaka Progressif.

William. 2007. *Pesan dari Murid untuk Guru: "Siapapun Bisa Melakukan Kesalahan"*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Yeni Angelina dan Ina'amul Hasan. 2017. *Merantau dalam Menuntut Ilmu (Studi Living Hadis oleh Masyarakat Minangkabau)*. Vol. 2. No. 1.

Yusuf Mahmud Abu Aziz dan Syaikh Sa'ad. 2017. *Ensiklopedia Hak & Kewajiban dalam Islam*, Cet. 1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Zakaria, Yando. 2016. *Strategi Pengakuan dan Perlindungan Hak-Hak Masyarakat (Hukum) Adat: Sebuah Pendekatan Sisio-Antropologis*. Jurnal Bhumi. Vol. 2. No. 2.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zoelfirman. 2003. *Kebebasan Kontrak Versus Hak Asasi Manusia*. Medan: UISU Press.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10780/2020

Pekanbaru, 29 September 2020

Sifat : Biasa
Temp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : VENI SOFIA
NIM : 11711202735
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS HAK DAN KEWAJIBAN MANUSIA DALAM BUKU
LEMBAGA HIDUP KARYA PROF. DR. HAMKA
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : *Proposal*
 a. Seminar usul Penelitian : *Seminar Proposal*
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. Ellya Roza, M.Hum
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196011231992032001
 Nama Mahasiswa : Veni Sofin
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711202735
 Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	27 okt 20	Judul + latar belakang		
	31 okt 20	formulasi judul + konsep teori		
	3 nov 20	Penegasan istilah & penulisan		
	12 nov 20	Revisi		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				

Pekanbaru, 12.11.2020
 Pembimbing,

Dr. Ellya Roza, M.Hum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soepratomo Km. 16 Tampar, Pekanbaru Riau 28226 PG. BOX 1054 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21126

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : VENI SOFIA
Nomor Induk Mahasiswa : 11711202735
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 03 Desember 2020
Judul Proposal Ujian : ANALISIS HAK DAN KEWAJIBAN DIRI SENDIRI
KEPADA MASYARAKAT DALAM BUKU LEMBAGA
HIDUP KARYA PROF. DR. HAMKA
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian Proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.	PENGUJI I		
	Gusma Afriani, S.Ag., M.Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 195609241995031002

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Peserta Ujian Proposal

Veni Sofia
NIM. 11711202735



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- Jenis yang dibimbing : Skripsi
a. Seminar usul Penelitian : Munagasthi
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. Ellya Rosa, M.Hum
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196011231992032001
b. Nama Mahasiswa : Veni Sofia
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1174202735
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	17 Jan 21	Latar Belakang + Konsep Teori		
2.	1 Feb 21	Metodologi Penelitian + Temuan Khas		
3.	22 Feb 21	Penulisan + Abstrak		
4.	26 Feb 21	ACC		

Pekanbaru, 26 Februari 2021
Pembimbing,

Dr. Ellya Rosa, M.Hum
NIP. 196011231992032001



MUTIARA
FALSAFAH
BUYA HAMKA

LEMBAGA HIDUP

**Ikhtiar Sepenuh Hati
Memenuhi Ragam
Kewajiban untuk Hidup
Sesuai Ketetapan Ilahi**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembaga Hidup/Prof. Dr. HAMKA;
editor, Muh. Iqbal Santosa—
Jakarta: Republika Penerbit, 2015
xii + 392 hal. : 13.5x20.5 cm.

ISBN 978-602-0822-10-5
I. Judul. II. Muh. Iqbal Santosa.

Terbit pertama kali pada 1941

Diterbitkan oleh:
Republika Penerbit
Kav. Polri Blok I No. 65
Jagakarsa, Jakarta 12260
Telp. (021) 7819127, 7819128
Fax. (021) 7819121
Anggota IKAPI DKI Jakarta

Penulis : Prof. Dr. HAMKA
Editor : Muh. Iqbal Santosa
Cover : M. Ali Imron

Cetakan I, September 2015
Cetakan II, Februari 2016
Cetakan III, Maret 2017
Cetakan IV, April 2018
Cetakan V, April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi diluar tanggung jawab percetakan.

Pemesanan dapat dilakukan di Toko Buku Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
Pemesanan pin 55347887
telp./sms 081285304267
atau klik www.bukurepublika.id

Prof. Dr. Hamka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Veni Sofia, anak pertama dari pasangan Ahmad Efendi bin Asmuni bin Kusiron dan Erliani binti Abdurahman Siregar, cucu pertama dari pasangan alm. Abdurahman Siregar bin Jaswaloon dan almh. Syamsiyah binti Uyub dan cucu ketiga dari pasangan alm. Asmuni bin Kusiron dan Istiqomah binti Adam. Dibesarkan di Provinsi Riau Kabupaten Siak Kecamatan Tualang Kampung Maredan, jalan Haji Abdullah Rt. 001/Rw.001. Dilahirkan di Desa Maredan, pada hari sabtu tanggal 07 Agustus 1999. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 09 Desa Maredan pada tahun 2004-2011 dan melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin di Desa Perawang Barat pada tahun 2011-2017, dan tahun 2017-2021 menyelesaikan pendidikan strata satunya Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Kota Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk disebarluaskan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.